

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL PADA SEKRETARIAT KORPRI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

**Khairul Amaliah**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Universitas Islam Indragiri (UNISI)  
Jl. Provinsi No. 01 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir, Riau - Indonesia  
Email: [khairulamaliah@gmail.com](mailto:khairulamaliah@gmail.com)

### ABSTRACT

This research is conducted in the secretariat of KORPRI management council – Indragiri Hilir regency. The Purpose of this research are to find out, to apply and to build the work system of planning information system of social grants in KORPRI Secretariat Indragiri Hilir regency, Which will give the accurate and efficient information. This research is using Qualitative Descriptive method which describes the research result and analysis in order to dermine the conclusion. In this research, the method used by researcher are through the observation, interview, and documentations to see the clear result and discussion.

Keyword : Designing Information System Of Management Social, System Development Life Cycle (SDLC), My SQL

### 1 PENDAHULUAN

Korps Pegawai Republik Indonesia merupakan suatu organisasi profesi beranggotakan seluruh Pegawai Negeri Sipil baik Departemen maupun Lembaga Pemerintah non Departemen. Korpri berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor : 82 Tahun 1971, 29 November 1971. Korpri dibentuk dalam rangka upaya meningkatkan kinerja, pengabdian dan netralitas Pegawai Negeri, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari lebih dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Sekretariat Dewan Pengurus Korpri Kabupaten Indragiri Hilir bertujuan untuk mencapai dan menguatkan organisasi dan tata kerja dengan sasaran terbangunnya organisasi korpri yang solid, kuat, dan mampu melaksanakan tugas-tugas secara efektif dan efisien, menguatkan jiwa korps dengan sasaran terbangunnya soliditas dan solidaritas anggota korpri sebagai abdi Negara, abdi masyarakat dan aparat birokrasi, mengembangkan usaha dengan meningkatnya kesejahteraan anggota, mengayoman dan perlindungan hukum dengan terciptanya rasa aman bagi anggota dalam rangka melaksanakan tugas-tugas kedinasan, meningkatkan profesional, disiplin dan pemberian penghargaan dengan sasaran terciptanya aparatur yang kompeten, berdedikasi dan berintegritas bagi anggota korpri

Karena semakin majunya perkembangan zaman tentunya diiringi dengan perkembangan teknologi. Hal ini pula yang menyebabkan informasi yang akurat amat sangat dibutuhkan. Sebelum kemajuan teknologi dimanfaatkan, banyak instansi maupun lembaga dalam melaksanakan kegiatan masih bersifat manual salah satunya proses input data di Sekretariat KORPRI Kabupaten Indragiri Hilir, Teknologi informasi mendorong untuk melakukan berbagai penelitian, berbagai inovasi yang dapat dikembangkan dikemudian hari sehingga membantu manusia untuk menuju kehidupan yang lebih maju dan berwawasan teknologi. Oleh sebab itu diharapkan kedepannya kegiatan program pemerintah tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan serta manfaatnya dan juga berguna sebagai informasi kepada masyarakat. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu sistem yang mampu mempermudah proses input data di Sekretariat KORPRI Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun manfaat dari penelitian ini membantu pihak instansi dalam proses penginputan data serta menghasilkan data yang akurat dan efisien.

## 2 LANDASAN TEORI

### 2.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk memproses masukan-masukan tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan (Kristanto. 2008).

### 2.2 Sistem

Konsep Dasar Sistem Menurut *Davis (1985)* yang mendefinisikan sistem sebagai bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau dimaksud. Sedangkan *Lucas (1989)* mendefinisikan sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu

### 2.3 Informasi

Konsep Dasar Informasi Menurut *Gordon.B.Davis (1985)* mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Informasi mempunyai ciri benar atau salah, baru, tambahan dan kolektif.

### 2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Konsep Dasar Sistem Informasi Ada beberapa Definisi tentang Sistem informasi yaitu Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen –komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan /atau untuk mengendalikan organisasi. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan sistem

### 2.5 Software Development Life Cycle (SDLC)

SDLC atau Software Development Life Cycle atau disebut juga System Development Life Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu system perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan system-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara –cara yang sudah teruji baik ). Seperti halnya proses metamorphosis pada kupu-kupu, untuk memadai kupu-kupu yang indah maka dibutuhkan beberapa tahap untuk dilalui, sama halnya dengan membuat perangkat lunak, memiliki daur tahapan yang dilalui agar menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas.

### 2.6 Bahasa Pemograman

*Visual Basic* selain disebut sebagai bahasa pemograman (*Language Program*), juga sering disebut sebagai sarana (*Tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows. Secara umum ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pemakaian program *Visual Basic*, diantaranya :

1. Dipakai dalam membuat program aplikasi berbasis windows
2. Dipakai dalam membuat objek-objek pembantu program, seperti *Fasilitas Help, Control ActiveX*, aplikasi Internet
3. Digunakan untuk menguji program (*Debuging*) dan menghasilkan program akhir EXE yang bersifat *Executable*, atau dapat langsung dijalankan

*Visual Basic* adalah sebuah sarana pembuat program yang lengkap namun mudah. Siapapun yang bisa menggunakan *Windows*, ia pasti bisa membuat program dengan *visual Basic*. Anda hanya perlu cara menggunakan *Mouse*, memanipulasi jendela, serta logika pemograman untuk membuat sebuah aplikasi *Visual Basic*.

### 2.7 My SQL

SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk mengakses basis data yang tergolong relasional. Standar SQL mula-mula didefinisikan oleh ISO ( *International Standards*

Organization) dan ANSI (the American National Standards Institute), yang dikenal dengan sebutan SQL 86. Standar terakhir ketika buku ini disusun berupa SQL 99.

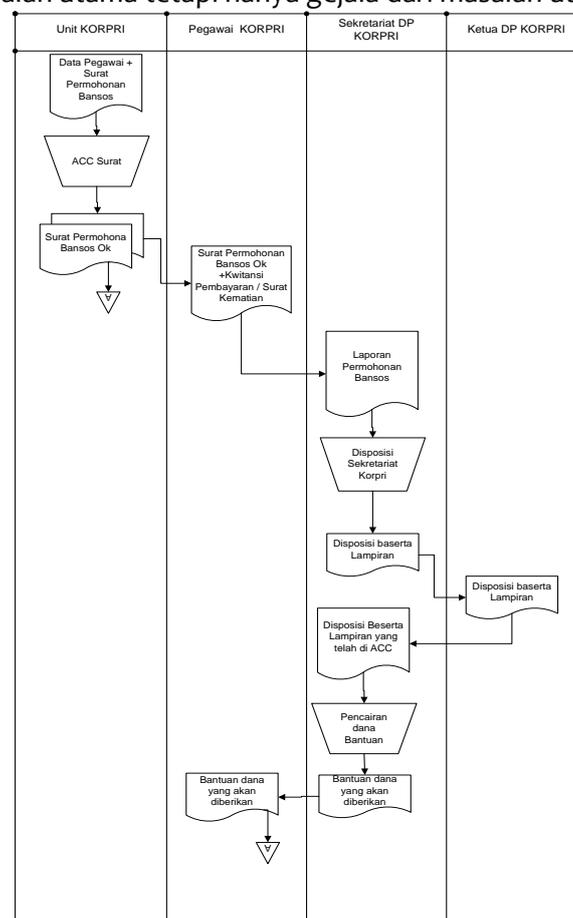
bahasa yang berbasis pada hubungan relasi kalkulus (relasi aljabar) dan banyak digunakan dalam lingkungan *back end*, baik untuk membuat tabel, manipulasi data, maupun untuk pengontrolan transaksi yang dilakukan didalam database My SQL merupakan *Software* manajemen database (*Database Management System – DBMS*) yang sangat populer dikalangan pemrograman Web, terutama dilingkungan *linux* dengan menggunakan script PHP dan *pearl*. My SQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya.

### 3 ANALISI SISTEM

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Untuk melakukan analisis sistem, terlebih dahulu harus memahami mengenai sistem yang sedang berjalan, untuk mempermudah dalam tahapan analisis tersebut.

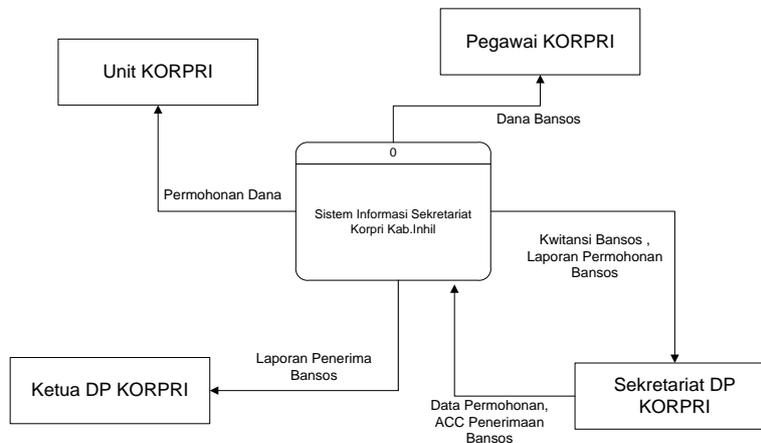
#### 3.1 Analisis Pieces

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja. Informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis *PIECES* (*performance, information, economy, control, efficiency dan service*). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan masalah utama tetapi hanya gejala dari masalah utama saja.



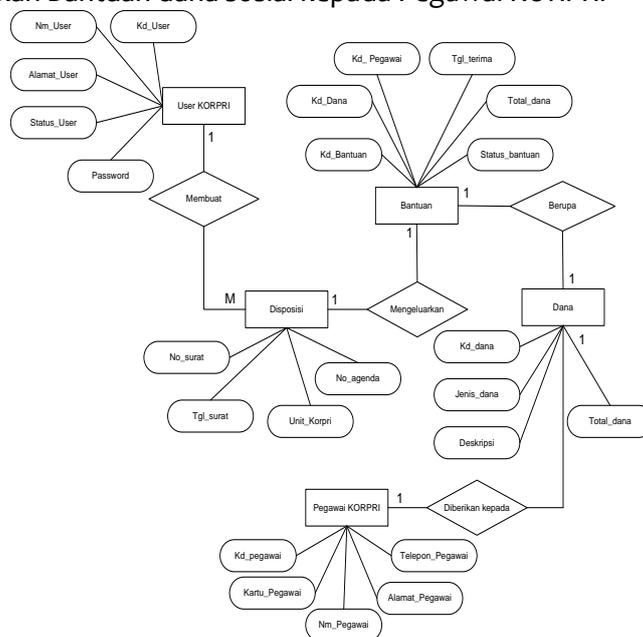
Gambar 3.1 Bagan Alir Sistem yang sedang berjalan

Bagan alir sistem pada sistem yang sedang berjalan ini terdapat empat komponen yaitu Unit KORPRI, Pegawai KORPRI, Sekretariat DP KORPRI, Ketua DP KORPRI, sebagaimana yang terlihat pada gambar 3.2 bagan alir sistem yang sedang berjalan yang mana sistem ini berawal dari Surat Data Pegawai beserta Surat Permohonan Bantuan Sosial dari Instansi terkait dan di ACC oleh Pimpinan kemudian Data Pegawai beserta Surat Permohonan Bantuan Sosial OK diserahkan ke Pegawai KORPRI Surat Permohonan Bantuan Sosial dilampirkan Kwitansi Pembayaran / Surat Kematian diserahkan ke Sekretariat KORPRI Kab. Inhil untuk segera di proses dan diserahkan kepada Ketua DP KORPRI Kab. Inhil untuk di Acc dan di kembalikan ke Sekretariat DP KORPRI untuk segera diproses dan pencairan dana bantuan diserahkan kepada Pegawai KORPRI ataupun pihak Keluarga



Gambar 3.2 Context Diagram

Berdasarkan pada gambar 3.6 *Contex diagram*, dapat diketahui bahwa berdasarkan user name dan password, maka sistem memproses login dan memberikan hak akses pada bagian yang menggunakannya. Dari Unit KORPRI membuat Permohonan Bantuan diserahkan ke Pegawai KORPRI, Laporan Permohonan Bansos dibawa ke Sekretariat KORPRI, Sekretariat KORPRI bertugas menginput data dan membuat disposisi untuk diserahkan kepada Ketua DP KORPRI setelah di setuju oleh Ketua DP KORPRI lalu diserahkan kepada Sekretariat KORPRI, lalu Sekretariat menyerahkan Bantuan dana sosial kepada Pegawai KORPRI



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram Setelah Normalisasi

Berdasarkan pada Gambar di atas menggambarkan bagaimana relasi yang ada pada sistem dana Bantuan Sosial KORPRI Tembilahan. Pada entity user KORPRI terhadap entri Disposisi relasinya adalah *one to many*, karena satu user bisa membuat banyak Disposisi. satu Disposisi hanya bisa mengeluarkan satu bantuan *one to one*. Pada entity bantuan terhadap entity dana memiliki relasi *one to one*, karena satu bantuan hanya bisa berupa satu dana sedangkan pada entity dana terhadap pegawai Korpri hanya bisa diberikan satu dana ke satu pegawai Korpri memiliki relasi *one to one*.

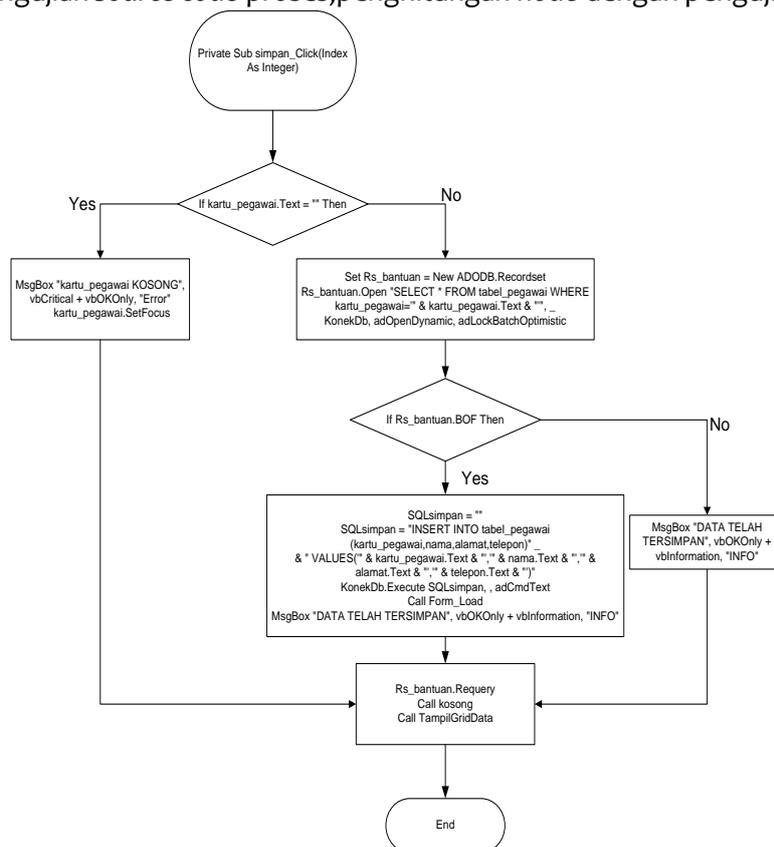
#### 4 PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

Pengujian sistem ini dilakukan untuk mengetahui segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kesalahan sesuai dengan spesifikasi perangkat lunak yang telah ditentukan, sebelum perangkat lunak yang telah dibuat diterapkan.

Tabel 4.1 blackbox form login

Input/Event	Proses	Output	Hasil Pengujian
Penekanan tombol login	Melakukan proses login pengguna agar dapat masuk ke halaman utama	Pengguna masuk kedalam sistem	Sesuai
Penekanan tombol Keluar	Keluar dari sistem	Sistem akan ditutup	Sesuai

Menurut (Desmira, 2014) Pengujian *white box* adalah pengujian dengan melihat kedalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Berikut pengujian *source code* proses, penghitungan *node* dengan pengujian *white box* :



Gambar 4.1 Flow Graph Data Pegawai

$$\begin{aligned} \text{Cyclomatic complexity} &= \text{Jumlah edges} - \text{Jumlah nodes} + 2 \\ &= 10 - 9 + 2 \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V(G) &= \text{jumlah region} \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V(G) &= E - N + 2 \\ &= 10 - 9 + 2 \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V(G) &= P + 1 \\ &= 2 + 1 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Keterangan :

V(G)= cyclomatic complexity untuk flow graph G

E=Jumlah edge (panah)

N=Jumlah node (lingkaran)

P=Jumlah predicate node

#### 4.1 Implementasi Sistem

Pada Tahap ini akan dilakukan implementasi yang mana akan diterapkan dan dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah system yang akan dibuat benar-benar dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan yang akan ingin dicapai.

Login

Sebelum masuk menu silahkan lengkapi data yang ada di form login, adapun form login tersebut digambarkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Form Login

Menu Utama

Menu Utama tampilan awal yang merupakan form dari suatu rancangan program untuk memudahkan user dalam menjalankan program, sehingga pada saat ini menjalankan Komputer User tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang ingin digunakannya.

Dengan adanya pilihan tombol menu, User dapat memilih sub menu dari tampilan menu yang ada diantaranya Data User, Data Dana, Data Pegawai, Data Bantuan



Gambar 4.3 Menu Utama

### Data Pegawai

Berikut ini adalah sub menu input data Pegawai cara menampilkannya form data pegawai User cukup mengklik tombol data pegawai yang ada di menu kemudian User dapat menginput data Pegawai sesuai dengan tampilan yang ada dengan mengisi data secara lengkap, kemudian User dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan maka data akan tersimpan, jika ingin mengedit silahkan dengan mengklik edit pada data yang tersimpan tadi maka otomatis data dapat diedit jika ingin menghapus data tinggal klik data yang telah disimpan lalu hapus maka data akan terhapus.

Kartu Pegawai	Nama	Alamat	Telepon

Gambar 4.4 Data Pegawai

## 5 KESIMPULAN

Dengan adanya proses pembuatan sistem informasi ini, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan sosial pada Sekretariat KORPRI yaitu:

Pada sistem lama petugas mengalami kesulitan dalam pengelolaan dana dikarenakan penyimpanan data belum terstruktur, namun dengan adanya sistem yang baru berdasarkan hasil pengujian SPSS dengan nilai uji statistik  $t$  yang didapat  $t = 28,150 - 26,944$  dengan derajat kebebasan  $= n-1 = 3 - 1 = 9$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *database* yang telah terstruktur akan mempermudah proses pengelolaan dana.

Proses pendataan saat ini dapat dilakukan secara cepat dan akurat dikarenakan telah di bentuknya suatu sistem informasi yakni Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan sosial pada Sekretariat KORPRI juga berdasarkan hasil pengujian SPSS dengan hasil Nilai uji statistik  $t$  yang didapat  $t = 28,169 - 26,944$  dengan derajat kebebasan  $= n-1 = 3 - 1 = 9$ . Nilai **P-Value** (2-tailed)  $= ,000$  jelas lebih kecil dari  $\alpha=0.05$  yang mana hasilnya program ini layak untuk digunakan pada Sekretariat KORPRI Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, ada masukan yang dapat dikemukakan untuk pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan sosial pada Sekretariat KORPRI selanjutnya, dengan harapan menyempurnakan lagi sistem yang telah ada agar proses pengelolaan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan penggunaanya.

Sistem informasi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu perlu dilakukan pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan sosial pada Sekretariat KORPRI Diharapkan adanya pemeliharaan agar sistem ini berjalan lebih baik.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar kebutuhan dapat tercapai dengan maksimal, serta menghasilkan informasi yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

## **REFERENSI**

Budi Raharjo, Imam Heryanto (2003), *Pemograman Borlan*.

Drs. Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem*.

Jogianto, H. (2005), *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Penerbit Andito

Kristanto, A. (2008), *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Gava Media

Ladjamuddin, AB.(2005), *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta Graha Ilmu

Muhammad Sadeli ( 2012), *Pemograman Database dengan Visual Basic 2010*.

Sidik, B (2003), *My SQL*, Bandung : Informatika Bandung

Subari dan Y uswanto (2008), *Panduan Lengkap Pemograman Visual Basic 6.0* Jakarta : Cerdas Pustaka Publisher

Tata Sutabri (2012), *Analisis Sistem Informasi*, Jakarta : Penerbit Andi